

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN 1 Paser

MTs Negeri 1 Paser berawal dari berdirinya MTs As'adiyah Cabang No. 47 Tanah Periuk yang berlokasi di Tanah Periuk (sekarang MI As'adiyah Tanah Periuk) pada Tahun 1960 dan didefinisikan Tahun 1961 dengan Kepala Madrasah Bapak H. Hasyim Rahim. Beliau memimpin dari Tahun 1960-1973. Dilanjutkan oleh Bapak H. Dailamy Jalil dari Tahun 1973-1993. Pengurus yayasan yang turut berjasa dalam pendirian madrasah ini adalah H. Anda (Ketua), Syamsong (Sekretaris) dan H.M. Thaha (Bendahara).

Pada Tahun 1993 MTs As'adiyah Cabang No. 47 Tanah Periuk berubah statusnya menjadi Negeri dengan keluarnya SK Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 Tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah yang ditandatangani oleh Menteri Agama RI Bapak Dr. H. Tarmizi Taher di Jakarta Tanggal 25 Oktober 1993 dan berubah nama menjadi MTs Negeri Tanah Grogot.

Hingga pada tanggal 2015 terbit Keputusan Menteri Agama nomor 209 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Timur. Dan telah ditindaklanjuti oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur dengan menerbitkan surat keluar nomor 4735/Kw.16.2/2-e/PP.02/10/2016 tanggal 24 Oktober 2016 tentang Pemberlakuan

Nomenklatur MAN, MTsN dan MIN (KMA Nomor : 209 Tahun 2015). Sehingga terjadi perubahan nama dari MTs Negeri Tanah Grogot menjadi MTs Negeri 1 Paser.

Kepercayaan masyarakat kepada madrasah pada umumnya masyarakat Kecamatan Tanah Grogot, dan khususnya kelurahan Tanah Grogot Kabupaten Paser, dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar 9 (sembilan) tahun, menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang iman dan taqwa, dan ilmu pengetahuan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman, membangun citra madrasah sebagai mitra yang terpercaya di masyarakat.

2. Visi dan Misi MTsN 1 Paser

a. Visi:

Unggul dalam Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Peduli Lingkungan.

b. Misi:

- 1) Membekali siswa dengan ilmu agama dan aplikasinya
- 2) Menciptakan insan yang berkarakter islami
- 3) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan zaman
- 4) Membekali siswa dengan kemampuan bahasa arab dan bahasa inggris
- 5) Membentuk siswa yang peduli lingkungan

6) Membekali siswa dengan keterampilan melalui kegiatan pengembangan diri.

3. Profil MTsN 1 Paser

- a. Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Paser
- b. NPSN :30409998
- c. Akreditasi Madrasah :”A”
- d. Alamat : Jln. Padat Karya No.69 Tana Paser
- e. Kabupaten : Paser
- f. Provinsi : Kalimantan Timur
- g. Kepala Madrasah : Ridayatullah, S.Pd
- h. Pendidikan Terakhir : S1
- i. Jurusan : Universitas Lambung Mangkurat

TABEL 4.1 Data Kepala Madrasah di MTsN 1 Paser

No.	Nama	Jabatan	Mulai Tahun	s.d Tahun
1	H. DAILAMY	Kep. Madrasah	1994	1996
2	Drs. SJAHDAN	Kep. Madrasah	1996	1999
3	Drs. NASRUDDIN	Kep. Madrasah	1999	2005
4	Hj. SITI RAUDAH, S.Pd I	Kep. Madrasah	2005	2007
5	Drs. NURSUSANTO	Kep. Madrasah	2007	2012
6	H. SUBHAN WALAD, S.Pd I	Kep. Madrasah	2012	2019
7	RIDAYATULLAH, S.Pd	Kep. Madrasah	2019	s.d Sekarang

Sumber Data: *Dokumen Madrasah MTs N 1 Paser Tahun 2020/2021*

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs N 1 Paser

Berdasarkan data madrasah, jumlah pendidik dan tenaga pendidik di MTsN 1 Paser ada tahun ajaran 2020/2021 jumlah 54. Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan serta statusnya sebagai berikut:

TABEL 4.2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTsN 1 Paser

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Ridayatullah, S.Pd	19770707 200501013	KAMAD
2	H. Salim, S.Ag	19640905 198903 1 006	KAUR TU
3	Suwito, S.Pd., MM	196207151994031001	Guru
4	Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I	19650414 199303 2 009	Guru
5	Hj. Dra. Djuriana	19660512 199503 2 001	Guru
6	Samsyianah, S.Ag	19720501 199903 2 006	Guru
7	Sukri, S.Pd	19730727 200012 1 002	Guru
8	Hj. Rusmawarti Mulyadi, Lc	19800111 200501 2 008	Guru
9	Fitreyani, S.Pd	19761129 200312 2 002	Guru
10	Helmi Nurul Hikmah, S.Pd	19791025 200312 2 002	Guru
11	Antung Nuramaliah, S.Pd	19780809 200501 2 005	Guru
12	Muhammad Kholiq, S.Ag	19680312 200501 1 011	Guru
13	Setyo Budi Riyanto, S.Pd	19680616 200604 1 002	Guru
14	Abdullah, S.Ag	19710103 200604 1 021	Guru
15	Luqman Hakim S.Pd.I	19840603 200901 1 011	Bendahara
16	Rusnah, S.Pd	19791017 200604 2 028	Guru
17	Barjo Effendi, S.Pd.I	19780316 200710 1 001	Guru
18	Saripuddin, S.Ag	19740306 200710 1 004	Guru

19	Siti Halimah, S.Pd.I	19791120 200710 2 007	Guru
20	Alpisah, S.Ag	19750520 200901 2 006	Guru
21	Muri'ah Ulfah, S.Si	19850226 200912 2 006	Guru
22	Matbisri, S.Pd	19940324 201903 1 009	Guru
23	Jubaidah, S.Pd	19880920 201903 2 013	Guru
24	Jusmawati	199409092020122033	Guru
25	Riduan, S. Pd. I		Guru
26	Salasiah, S.Pd.I		Guru
27	Padli, S.Pd.I		Guru
28	Baihaki, S.Pd.I		Guru
29	Vera Damayanti, S.Pd		Guru
30	Yuhanda Anggriawan, S.Pd		Guru
31	Rusma Yuliana, S.Pd		Guru
32	Masrur Rijal, S.Pd		Guru
33	Lisa Andriyani, S.Pd		Guru
34	Sinta Nur Kumalasari, S.Pd		Guru
35	Akhmad Husaini, S.Pd		Guru
36	Ahmad Minhajuddin, S.Pd.I		Guru
37	Alamsyah, S.Pd		Guru
38	Nida Wati S, Pd		Guru
39	M.A. Fahrul Rijal, S.Sy		Guru
40	Mardiana		Staff Tu
41	Asikin		Staff Tu
42	Darsan		Staff Tu
43	Ika Rahmah Sari, S.Pd.I		Staff Tu
44	Deddy Hermawan		Staff Tu
45	Achmad Ramlan		Staff Tu
46	Mukri		Staff Tu
47	Nabila Shifa Maulida, S.Kom		Staff Tu
48	Muhammad Muklis		Staff Tu
49	M Rudini		Security
50	Welda Nuljannah, S.Kom		Staff Tu
51	Bayu Kris Arianto		Staff Tu
52	Mega Oktavyani		Guru
53	Dahriansyah		Staff Tu
54	Risal Ana Nisa		Staff Tu

Sumber Data: *Dokumen Madrasah MTs N 1 Paser Tahun 2020/2021*

5. Keadaan Siswa/i MTs N 1 Paser Tahun Ajaran 2021/2022

Jumlah seluruh siswa/i MTsN 1 Paser tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 657 dan siswa/i terbagi menjadi 21 kelas. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4. 3 Daftar Siswa/i MTsN 1 Paser Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas VII	Jumlah Siswa/i
1	VII A	31 Siswi
2	VII B	31 Siswi
3	VII C	32 Siswi
4	VII D	31 Siswi
5	VII E	30 Siswa
6	VII F	31 Siswa
7	VII G	30 Siswa
	Jumlah	216 Siswa/i

No	Kelas VIII	Jumlah Siswa/i
1	VIII A	32 Siswi
2	VII B	32 Siswi
3	VIII C	32 Siswi
4	VIII D	32 Siswi
5	VIII E	32 Siswa
6	VIII F	32 Siswa
7	VIII G	31 Siswa
	Jumlah	223 Siswa/i

No	Kelas IX	Jumlah Siswa/i
1	IX A	33 Siswi
2	IX B	31 Siswi
3	IX C	31 Siswi
4	IX D	32 Siswi
5	IX E	30 Siswa
6	IX F	31Siswa
7	IX G	30 Siswa
	Jumlah	218 Siswa/i

No	Ruang Kelas Keseluruhan		Jumlah Siswa/i		
	Kelas	Jumlah Kelas	L	PR	JLH
1	VII	7 Kelas	125	91	216
2	VIII	7 Kelas	128	95	223
3	IX	7 Kelas	127	91	218
Jumlah		21 Kelas	380	277	657

Sumber Data: *Dokumen Madrasah MTs N 1 Paser Tahun 2021/2022*

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Paser

MTs Negeri 1 Paser berdiri di atas tanah seluas 23.600 M² yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang segala bentuk kegiatan madrasah. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 4 Sarana dan prasarana di MTs N 1 Paser

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas..... M ²	Ket.
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	72 m ²	
2.	Tamu	1	16 m ²	

3.	KM/WC KS/TU	1	4 m ²	
4.	Ruang Guru	2	72 m ²	
5.	Ruang Tata Usaha	1	72 m ²	
6.	KM/WC/.Guru	2	4 m ²	
7.	Kelas	16	1.088 m ²	
8.	Ruang Serba Guna	1	144 m ²	
9.	BK (Bimbingan dan Konseling)	1	24 m ²	
10.	U K S	1	72 m ²	
11.	Laboratorium IPA	1	128 m ²	
12.	Perpustakaan	1	72 m ²	
13.	Parkir	1	100 m ²	
14.	Musholla (Tempat Ibadah)	1	120 m ²	
15.	Tempat Wudlu	2	24 m ²	
16.	O S I S	1	16 m ²	
17.	KM/WC Siswa	12	24 m ²	
18.	Saluran Air	2	120 m ²	
19.	Lapangan Lompat Jauh	-	m ²	
20.	Lapangan Volly	1	200 m ²	
21.	Lapangan Basket	1	200 m ²	
22.	Lapangan Sepak Bola	-	- m ²	
23.	Lapangan Ten	2	576 m ²	
24.	es Meja	1	738 m ²	
25.	Lapangan Batminton	1	600 m ²	
26.	Taman Sekolah	1	8000m ²	
27.	Lapangan Upacara	1	9 m ²	
28.	Ruang Bend. Pengeluaran	1	72 m ²	
29.	Ruang Keterampilan/Kesenian	1	72 m ²	

30.	Laboratorium Bahasa	1	72 m ²	
31.	Laboratorium Komputer			
	Jumlah	37	3.622 m ²	

Sumber Data: *Dokumen Madrasah MTs N 1 Paser Tahun 2020/2021*

7. Kegiatan Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 1 Paser

Penulis mulai melakukan penelitian pada hari Sabtu, 27 November 2021, penelitian diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara peneliti langsung ke lapangan, sehingga data yang diperlukan telah terkumpul. Data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi peneliti akan susun dan sajikan dalam bentuk deskriptif berupa uraian penjelasan dengan kalimat yang mudah dipahami. Wawancara yang dilakukan dengan satu orang guru fikih di MTsN 1 Paser, observasi dilakukan dengan cara melihat langsung kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser.

Pembahasan ini akan dideskripsikan berdasarkan fokus penelitian yaitu kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser.

Peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII E putera dan kelas VIII A puteri adapun jumlah kelas VIII keseluruhan yang ada di MTsN 1 Paser ada 7 kelas terdiri dari 4 kelas puteri dan 3 kelas putera berjumlah 223 siswa/i. Mata pelajaran fikih kelas VIII untuk semester 1 dan 2 terdapat 7 BAB. Guru fikih yang mengajar kelas VIII di MTsN 1 Paser bernama Ibu Hj. Siti Aisyah S.Pd.I.

Kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam materi *i'tikaf* kelas VIII di MTsN 1 Paser, seperti yang ibu Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I tuturkan: “bahwa kreativitas guru menggunakan beberapa metode, strategi dan media pembelajaran, dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19*.”¹

Ibu Hj. Siti Aisyah, S. Pd. I juga menjelaskan bahwa sistem pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser menggunakan metode *blended learning* atau kombinasi pembelajaran jarak jauh(PJJ)/daring dan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas 50% dengan waktu pembelajaran 20 menit pada setiap pertemuan. Dalam hal ini tentu membutuhkan kreativitas guru, karena guru harus mengajar dalam satu kali pertemuan dengan dua model pembelajara.²

Untuk penggambaran lebih jelas tentang kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser, akan penulis sajikan dibawah ini.

a. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dalam Menggunakan Metode Pembelajaran pada Masa Pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser.

1) Kreativitas Guru dalam Metode Ceramah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SA, beliau mengatakan untuk menjadi guru yang kreatif bukanlah hal yang mudah membutuhkan perencanaan. Ditambah pada masa pandemi *COVID-19* sistem pembelajaran di MTsN 1 Paser yang terbilang baru, adanya kendala-kendala dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran jarak jauh(PJJ)/daring sekaligus guru juga harus

¹Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Kantor Guru.

²Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Kantor Guru.

melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) diwaktu bersamaan. Metode ceramah dalam materi *i'tikaf* pada dua model pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19* dirasa cukup dapat memahamkan siswa/i pada proses pembelajaran.

Menurut beliau dalam materi *i'tikaf* berisi materi yang sesuai bila menggunakan metode ceramah, seperti menjelaskan pengertian *i'tikaf*, syarat, rukun, hukum *i'tikaf*, dan menghafalkan niat *i'tikaf*. Dalam menggunakan metode ceramah beliau juga meyelipkan motivasi dan cerita-cerita inspiratif agar siswa/i tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.³

Hasil dari observasi peneliti lakukan saat Ibu SA melaksanakan proses pembelajaran fikih pada kelas VIII E dengan metode ceramah. Peneliti melihat guru mengabsen siswa yang ada di ruang kelas dan meminta siswa untuk bersiap-siap sebelum pembelajaran dimulai, seperti mempersiapkan diri dan membuka materi yang akan dipelajari dalam buku LKS. Selanjutnya guru menjelaskan materi *i'tikaf* kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Beliau memilih metode ceramah karena sangat mempermudah dalam menyampaikan materi *i'tikaf*, guru menjelaskan pengertian *i'tikaf*, hukum, syarat, rukun, tata cara *i'tikaf* dan menghafalkan niat *i'tikaf* dengan diselingi cerita inspiratif dan motivasi dalam menyampaikan materi. Dalam proses pembelajaran di kelas guru dibantu media papan tulis dan spidol, guru menuliskan niat *i'tikaf* dan siswa menulis niat *i'tikaf* dibuku tulisnya, guru membacakan, lalu membaca bersama-sama dengan siswa beliau juga meminta semua siswa untuk menghafalkan satu persatu siswa

³Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Kantor Guru.

yang ada di ruang kelas. Dengan begitu diharapkan siswa akan hafal niat tersebut.⁴

Sekaligus juga guru mengajar pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, guru juga menggunakan metode ceramah menyampaikan materi *i'tikaf*. Peneliti melihat guru mengabsen siswa yang ada di ruang *zoom meeting* dan meminta siswa untuk bersiap-siap mengikuti pembelajaran dan juga guru memastikan jaringan, seperti bertanya kepada siswa “Apakah suara ibu terdengar jelas?”. Setelah memastikan suara terdengar jelas selanjutnya beliau menjelaskan materi *i'tikaf* seperti, pengertian *i'tikaf*, hukum, syarat, rukun, tata cara *i'tikaf* dan menghafalkan niat *i'tikaf* dengan diselingi cerita inspiratif dan motivasi, dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring guru menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *headphone* agar suara siswa dapat terdengar jelas. Walaupun terkadang juga terkendala jaringan membuat suara guru dan siswa kurang jelas terdengar.⁵

Sama halnya pada kelas VIII A beliau juga menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi *i'tikaf* pada model pembelajaran tatap muka (PTM). Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen siswi yang ada di ruang kelas dan meminta siswi untuk mempersiapkan diri dan membuka materi *i'tikaf* di dalam buku LKS, selanjutnya guru menjelaskan, pengertian *i'tikaf* hukum, syarat, rukun, dan tata cara *i'tikaf* dengan diselingi cerita inspiratif dan motivasi kepada siswi, guru juga meminta 10 siswi dari 15 siswi di dalam ruang kelas untuk menyebutkan syarat dan rukun *i'tikaf*. Peneliti melihat siswi telah memahami materi yang telah disampaikan, terlihat dari siswi dapat menyebutkan syarat dan

⁴Observasi, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Kelas.

⁵Observasi, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang *Zoom Meeting*

rukun *i'tikaf* dengan tepat, dalam menjelaskan materi *i'tikaf* di kelas guru dibantu media papan tulis dan spidol seperti, menghafalkan niat *i'tikaf* guru menuliskan niat *i'tikaf* pada papan tulis dan siswa menuliskan niat *i'tikaf* pada buku tulisnya. Guru melafalkan niat *i'tikaf* kemudian seluruh siswi melafalkan niat bersama-sama, dengan begitu akan mempermudah siswi untuk menghafalkan niat *i'tikaf* serta guru juga mengaitkan niat *i'tikaf* ini dengan bertanya kepada siswi “Apakah kalian pergi ke sekolah telah berniat terlebih dahulu?”, dalam hal ini guru menegaskan bahwa niat itu penting sebelum mengerjakan sesuatu.⁶

Begitupula pada model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, guru menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi *i'tikaf*. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen siswi yang ada di *zoom meeting*, meminta siswi untuk bersiap-siap mengikuti pembelajaran dan guru juga memastikan jaringan dengan bertanya “Apakah suara ibu terdengar jelas?”. Setelah beliau memastikan jaringan selanjutnya guru menjelaskan pengertian *i'tikaf*, rukun, syarat, dan niat *i'tikaf*. Dalam menghafalkan niat *i'tikaf*, guru meminta untuk melafalkan niat *i'tikaf* bersama-sama, selanjutnya guru meminta 5 siswi dari 9 siswi yang ada di ruang *zoom meeting* untuk menghafalkan niat tersebut. Telihat semua siswi dapat menghafalkan niat tersebut. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi, guru juga memberikan nasihat dan motivasi kepada siswi agar siswi senantiasa belajar dengan giat dan mempraktikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-harinya.⁷

⁶Observasi, pada Tanggal 30 November 2021, Hari Selasa, Bertempat di Ruang Kelas.

⁷Observasi, pada Tanggal 30 November 2021, Hari Selasa, Bertempat di Ruang *Zoom Meeting*.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan kreativitas guru fikh menggunakan metode ceramah guru telah menunjukkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah pada masa pandemi *COVID-19* dengan menyelingi cerita inspiratif dan motivasi. Beliau juga menjelaskan materi *i'tikaf* dengan sangat jelas dan tegas, diharapkan siswa/i dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu SA, beliau mengatakan menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, agar dapat merangsang pola pikir siswa/i, mengetahui pemahaman peserta didik dan siswa/i akan termotivasi untuk memperhatikan dan mencatat materi yang telah disampaikan, karena adanya sesi tanya jawab di tengah dan akhir pembelajaran.⁸

Hasil dari observasi peneliti lakukan saat Ibu SA mengajar di kelas VIII E dengan menggunakan metode tanya jawab. Peneliti melihat guru dalam setiap pembelajaran selalu menyelipkan pertanyaan seputar materi pelajaran, pertanyaan diberikan di tengah atau di akhir pembelajaran. Pada pembelajaran tatap muka (PTM) guru memberikan waktu untuk siswa bertanya, apabila tidak ada siswa yang bertanya maka guru akan mengajukan pertanyaan dengan langsung mendatangi satu persatu dari 15 siswa yang ada di ruang kelas untuk bertanya sekaligus mendengarkan jawaban dari siswa seperti. Guru meminta siswa menghafalkan niat *i'tikaf*, yang telah dihafalkan bersama-sama, apabila siswa tidak hafal, siswa diminta untuk mendengarkan jawaban yang benar dari siswa

⁸ Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Kantor Guru.

lain, agar kedepannya siswa lain termotivasi untuk mempersiapkan jawaban yang benar, dengan memperhatikan atau mencatat materi yang disampaikan.

Begitu juga pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, apabila tidak ada siswa yang pertanyaan, maka guru yang akan mengajukan pertanyaan kepada 4 siswa dari 11 siswi yang ada di ruang *zoom meeting*. Pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah niat *i'tikaf*, siswa diminta untuk menghafalkan niat *i'tikaf* yang sebelumnya telah dilafalkan bersama-sama, terlihat bahwa siswa yang ada di *zoom meeting* dapat menghafalkan niat *i'tikaf* tersebut. Sesi tanya jawab ini tidak hanya sekali dilakukan oleh beliau namun dua sampai tiga kali, sehingga memperkuat ingatan siswa dan mempermudah memahami materi yang telah disampaikan.⁹

Sama halnya di kelas VIII A, Ibu SA juga menggunakan metode tanya jawab pada pembelajaran tatap muka (PTM) pada materi *i'tikaf*. Guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya, karena terlihat tidak ada siswi yang bertanya, akhirnya guru yang mengajukan pertanyaan kepada semua siswi yang ada di ruang kelas. Guru bertanya apakah siswi telah berniat sebelum pergi ke sekolah?, terlihat banyak siswi yang tidak berniat sebelum pergi ke sekolah. Guru menjelaskan pentingnya niat sebelum melaksanakan kegiatan apapun, selanjutnya guru meminta semua siswi dengan satu persatu mendatangi siswi untuk menghafal niat *i'tikaf* dan telah di lafalkan bersama-sama sebelumnya dan guru juga memberikan pertanyaan tentang rukun dan syarat *i'tikaf* yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru. Terlihat bahwa siswi dapat menjawab

⁹ Observasi, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Kelas.

rukun dan syarat *i'tikaf* secara bersama-sama. Hal tersebut membuktikan metode tanya jawab cukup efektif dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19* pada materi *i'tikaf*.

Begitu juga pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, setelah menyampaikan materi, guru biasanya memberikan pertanyaan di tengah atau di akhir pembelajaran. Apabila tidak ada siswi yang bertanya guru yang akan bertanya seputar materi, peneliti melihat beliau bertanya kepada 3 siswi dari 9 siswi yang ada di ruang *zoom meeting* beliau bertanya syarat dan rukun *i'tikaf* dan meminta siswi untuk menghafalkan niat *i'tikaf* yang telah dibaca bersama-sama, apabila ada siswi yang tidak hafal atau tidak dapat menjawab. Guru menjelaskan kembali materi yang siswi tidak dapat menjawabnya dan juga pada sesi tanya berikutnya siswi tersebut akan ditanya kembali. Namun pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring sekaligus guru juga harus mengajar secara tatap muka di ruang kelas membuat fokus guru terbagi. Terlihat guru berusaha untuk membagi fokus kepada siswi yang ada di ruang kelas dan ruang *zoom meeting*, dengan cara guru menjelaskan materi terlebih dahulu, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya atau guru yang bertanya kepada siswi yang ada di ruang kelas, terlihat guru kembali duduk untuk memberikan kesempatan siswi untuk bertanya atau guru yang bertanya kepada siswi yang ada di ruang *zoom meeting*.¹⁰

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan kreativitas guru fikih menggunakan metode tanya jawab, agar dapat berinteraksi dengan siswa/i dalam

¹⁰Observasi, pada Tanggal 30 November 2021, Hari Selasa, Bertempat di Ruang *Zoom Meeting*.

pembelajaran tatap muka (PTM) dan pembelajaran jarak jauh(PJJ)/daring. Untuk merangsang pola pikir, memperkuat ingatan siswa/i dan memantapkan pemahaman siswa/i pada materi *i'tikaf* yang telah disampaikan. Pada proses pembelajaran dalam menggunakan metode tanya jawab pada masa pandemi *COVID-19*. Guru telah menunjukkan kreativitas karena mampu berinteraksi dengan siswa/i walupun pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, dapat memaksimalkan media dengan baik dalam dua model pembelajaran dan dengan waktu yang terbatas, dan guru mampu mengelola suasana kelas menjadi lebih aktif dan tidak membosankan dengan menggunakan metode tanya jawab.

b. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser.

1) Kreativitas Guru dalam Strategi Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu SA, beliau mengatakan menggunakan strategi pembelajaran interaktif dalam model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring maupun pembelajaran tatap muka (PTM). Beliau berusaha menjelaskan materi dengan jelas, tegas dan aktif membuka sesi tanya jawab. Menurut beliau dengan strategi interaktif membuat siswa/i memperhatikan penjelasan yang disampaikan dan siswa/i aktif dalam proses pembelajaran, karena adanya interaksi dua arah dari siswa/i dengan guru, dan juga dapat merangsang pola pikir, memperkuat ingatan dan memantapkan pemahaman siswa/i pada materi yang telah disampaikan.¹¹

¹¹Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Kantor Guru.

Hasil dari observasi peneliti lakukan saat Ibu SA melaksanakan proses pembelajaran fikih pada kelas VIII E dengan strategi interaktif, peneliti melihat guru pada model pembelajaran tatap muka (PTM) memberikan pertanyaan kepada semua siswa dengan satu persatu mendatangi siswa, apabila ada siswa yang tidak dapat menjawab. Beliau meminta agar dapat mendengarkan jawaban temannya, seperti, guru meminta siswa untuk menghafalkan niat *i'tikaf* yang sebelum telah dilafalkan dan hafalkan bersama-sama, apabila ada siswa yang belum hafal pertanyaan akan dialihkan kesiswa lain, namun pada sesi tanya jawab berikutnya siswa yang belum bisa menjawab akan ditanya kembali. Dengan begitu siswa akan termotivasi karena melihat temannya bisa menjawab pertanyaan dengan juga kedepannya akan memantapkan pemahamannya pada setiap materi yang disampaikan, dan membuat pembelajaran lebih aktif karena adanya interaksi timbal balik siswa dengan guru.

Sama halnya pada model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, guru juga menggunakan strategi interaktif, dikarenakan waktunya pembelajarannya bersamaan untuk strategi pembelajarannya yang digunakan pun sama. Walaupun pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring namun guru aktif berinteraksi dengan siswa menggunakan *zoom meeting*. Dengan guru aktif membuka sesi tanya jawab seperti, guru bertanya syarat, hukum *i'tikaf* dan meminta siswa untuk menghafalkan niat *i'tikaf*, dan guru juga menayakan materi yang belum dipahami oleh siswa.¹²

¹²Observasi, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Kelas.

Begitu pula pada kelas VIII A, peneliti melihat guru pada model pembelajaran tatap muka (PTM), guru membuka sesi tanya jawab, apabila tidak ada yang bertanya guru yang akan bertanya kepada semua siswi yang ada di dalam ruang kelas tersebut, seperti guru bertanya materi tentang niat *i'tikaf*, syarat dan rukun *i'tikaf*. Pada sesi tanya jawab tersebut siswi dapat menjawab pertanyaan tersebut, hal itu membuktikan bahwa siswi telah memahami materi pelajaran.¹³

Sama halnya pada model pembelajaran jarak jauh(PJJ)/daring, guru menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan tidak bertemu secara langsung. Walaupun begitu guru tetap aktif memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya materi yang belum dipahami seperti, meminta siswi untuk menghafalkan niat *i'tikaf* yang sebelumnya telah dihafalkan bersama-sama, dengan begitu ada interaksi antara guru dan siswi. Membuat pembelajaran aktif, menarik dan tidak membosankan.¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kreativitas guru menggunakan strategi interaktif, membuat pembelajaran lebih aktif dengan adanya sesi tanya jawab melibatkan semua siswa/i dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa/i mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Pada proses pembelajaran dalam menggunakan strategi interaktif pada masa pandemi *COVID-19* pada materi *i'tikaf* dan dua model pembelajaran sekaligus, cukup efektif membuat proses pembelajaran lebih aktif.

¹³Observasi, pada Tanggal 30 November 2021, Hari Selasa, Bertempat di Ruang Kelas.

¹⁴Observasi, pada Tanggal 30 November 2021, Hari Selasa, Bertempat di ruang *Zoom Meeting*.

- c. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dengan Menggunakan Media Aplikasi *Zoom Meeting* pada Masa Pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser.

1) Media Aplikasi *Zoom Meeting*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu SA, beliau mengatakan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), guru dibantu media laptop dan *headphone* agar suara siswa/i dapat terdengar jelas pada model pembelajaran jarak jauh(PJJ)/daring. Aplikasi *zoom meeting* ini sangat membantu terlaksananya proses pembelajaran. Walaupun tidak bertemu secara langsung, namun guru dapat berinteraksi dan mengontrol siswa/i yang ada di ruang *zoom meeting* tersebut.¹⁵

Hasil dari observasi peneliti lakukan saat Ibu SA melaksanakan proses pembelajaran fikih pada kelas VIII E menggunakan aplikasi *zoom meeting*, guru menunggu siswa kurang lebih 5 menit untuk bergabung melalui aplikasi *zoom meeting* dan guru mewajibkan semua siswa untuk *open camera*. Dengan begitu guru akan mudah mengontrol siswa dalam proses pembelajan, guru mengabsen siswa yang ada di ruang *zoom meeting*, ternyata ada saja siswa yang tidak bergabung dalam *zoom meeting* pada saat pembelajaran fikih, entah gangguan jaringan internet atau tidak ingat ada mata pelajaran pada saat itu. Dalam hal ini guru dan orang tua dapat berkerjasama agar orang tua dapat membimbing anaknya saat proses pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring. Selanjutnya guru memeriksa jaringan internet dengan bertanya “Apakah suara ibu terdengar jelas?” apabila

¹⁵Wawancara, pada Tanggal 30 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Guru.

jaringan sudah stabil guru akan bersiap menjelaskan materi. Selain itu guru juga memberikan nasihat agar siswi fokus dan memperhatikan materi yang akan disampaikan, lalu guru meminta siswa untuk membuka materi *i'tikaf* dalam buku LKS. Setelah itu guru menjelaskan materi *i'tikaf* pembelajaran sambil memperhatikan siswa yang ada di ruang *zoom meeting* dan sekali-kali menegur siswa yang terlihat melamun atau tidak memperhatikan pembelajaran seperti, asik sendiri atau tidak fokus saat pembelajaran berlangsung.¹⁶

Begitu pula pada kelas VIII A guru menunggu siswa kurang lebih 5 menit untuk bergabung melalui aplikasi *zoom meeting*, guru mewajibkan semua siswi untuk *open camera*, agar guru mudah untuk mengontrol siswi yang ada di ruang *zoom meeting*. Guru mengabsen siswi yang ada di ruang *zoom meeting*, guru meminta siswi untuk membuka materi *i'tikaf* dalam buku LKS, selanjutnya guru memeriksa jaringan internet terlebih dahulu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dengan cara bertanya kepada siswi “Apakah suara ibu terdengar jelas?”. Apabila jaringan telah stabil pembelajaran akan dimulai, dan tidak lupa juga guru memberikan nasihat agar siswi fokus dan memperhatikan penjelasan yang akan disampaikan. lalu guru menjelaskan materi *i'tikaf* pengertian *i'tikaf*, hukum, syarat, rukun, dan tata cara *i'tikaf*, guru juga di tengah dan akhir pembelajaran memberikan kesempatan untuk siswi bertanya. Apabila tidak ada yang bertanya guru yang akan mengajukan pertanyaan, seperti meminta

¹⁶Observasi, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Selasa, Bertempat di Ruang *Zoom Meeting*.

siswi untuk menghafalkan niat *i'tikaf* yang sebelumnya telah dihafalkan bersama-sama.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan kreativitas guru fikih menggunakan media aplikasi *zoom meeting*, sangat membantu terlaksananya proses pembelajaran. Walaupun tidak bertemu secara langsung namun guru masih dapat berinteraksi dan mengontrol siswa/i yang ada di ruang *zoom meeting* tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* adanya kendala-kendala yang harus dihadapi oleh guru seperti, ada siswa/i yang tidak hadir di ruang *zoom meeting* saat pembelajaran berlangsung dan terkadang jaringan yang tidak mendukung, sehingga suara guru dan siswa/i kurang jelas terdengar membuat materi yang disampaikan kurang jelas terdengar.

d. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Fikih Kelas VIII pada Masa Pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser

Untuk menjawab faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser, maka akan peneliti uraikan dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang diperlukan sebagai berikut:

1) Faktor- faktor Pendukung

Melaksanakan kreativitas guru mata pelajaran fikih terdapat beberapa faktor pendukung. Dari hasil data yang telah peneliti paparkan dalam hasil laporan

¹⁷Observasi, pada Tanggal 30 November 2021, Hari Selasa, Bertempat di Ruang *Zoom Meeting*.

penelitian kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser, memiliki faktor-faktor pendukung sebagai berikut:

a) Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, mengenai latar belakang pendidikan guru sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran karena guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya, tentu memiliki banyak pengalaman dalam kreativitas dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil data dan wawancara dengan guru fikih di MTsN 1 Paser bernama Ibu Hj.Siti Aisyah S.Pd.I. Merupakan guru fikih yang telah mengajar selama 29 tahun, telah berstatus sebagai guru fikih pegawai negeri sipil (PNS) di MTsN 1 Paser, dan latar belakang pendidikan beliau adalah konsentrasi dibidang mata pelajaran fikih.¹⁸

Untuk kemampuan dalam mengajar, beliau tentu telah memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring guru menggunakan untuk dapat menggunakan *zoom meeting*. Untuk mempermudah guru dalam menggunakan *zoom meeting*, madarash telah membuatkan *link zoom meeting* pada setiap mata pelajaran.

b) Faktor Latar Belakang Pengalaman Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan mengevaluasi dari anak didik, peran guru sangat penting demi

¹⁸Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Guru.

tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga dibutuhkan kreativitas guru yang bisa didapatkan melalui pengalaman mengajar, pelatihan atau seminar, dll.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SA, selaku guru fikih kelas VIII di MTsN 1 Paser. Beliau mengatakan pernah mengikuti pelatihan keguruan (guru fikih) pada tahun 2004 bertempat di Banjarmasin dan pelatihan guru fikih kembali pada tahun 2007 bertempat di Jakarta.

Dalam pengalaman guru mengikuti pelatihan tersebut, tentu sangat membantu guru mendapat informasi pengetahuan yang dapat diaplikasikan saat mengajar dengan menggunakan metode, strategi, media pembelajaran yang bervariasi.²⁰

c) Faktor Saranan dan Prasarana

Saranan dan Prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran, maka dari itu sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data dan hasil wawancara dengan Ibu SA, untuk sarana dan prasarana di MTsN 1 Paser sudah sangat mencukupi. Untuk pembelajaran tatap muka ada ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan/kesenian, ruang komputer dan musholla, serta adanya LCD dan buku-buku pelajaran seperti LKS yang menunjang proses pembelajaran guru dan siswa/i. Adapun pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring adanya media laptop, *zoom meeting*, *headphone*, *google form*, dan E-Learning madrasah,

¹⁹Azizah, dkk, *Peran dan Tantangan Guru dalam Membangun Peradaban Manusia* (Surabaya:Global Aksara Pres, 2021), h. 67

²⁰Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Guru.

membantu terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring di MTsN 1 Paser.

Selanjutnya kesejahteraan guru fikih di MTsN 1 Paser telah cukup terpenuhi, seperti Madrasah menyediakan wifi gratis dan kuota gratis kepada guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran daring/PJJ. Sebagian besar guru di MTsN 1 Paser mempunyai laptop sendiri untuk mengajar.²¹

2) Faktor-Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser, tentu ada faktor-faktor penghambatnya. Berdasarkan hasil data yang telah peneliti paparkan dalam hasil laporan kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser, memiliki faktor-faktor penghambat sebagai berikut:

a) Waktu Pembelajaran yang Singkat

Alokasi waktu dalam pembelajaran sangat menentukan berhasilnya proses pembelajaran, apabila waktu dalam menyampaikan materi kurang. Tentu akan kurang maksimal yang disampaikan oleh guru dan siswa/i pun akan kurang memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu SA, beliau mengatakan bahwa pada saat ini di MTsN 1 Paser telah mendapatkan izin untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas 50%. Namun dengan waktu yang sangat terbatas yaitu hanya 20 menit pada setiap materi pelajaran, begitu pula pada model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring 50% siswa/i melaksanakan pembelajaran

²¹Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Guru.

jarak jauh (PJJ)/daring dengan waktu 20 menit. Bila waktu yang telah ditentukan berakhir otomatis *zoom meeting* akan terhenti.²²

b) Jaringan Internet yang Kurang Mendukung

Jaringan yang lancar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring dengan menggunakan media aplikasi *zoom meeting*, agar mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa/i mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu SA, beliau mengatakan dalam proses pembelajara jarak jauh (PJJ)/daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Tidak jarang jaringan menghambat proses pembelajaran, seperti suara yang putus-putus sehingga materi yang disampaikan kurang jelas terdengar, diketahui ada beberapa siswa/i yang rumahnya koneksi jaringan kurang baik.²³

Selaras dengan hasil wawancara dengan siswa/i kelas VIII E putra dan VIII A puteri, mereka juga menyatakan bahwa jaringan internet yang kurang mendukung saat proses pembelajaran PJJ/daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, dan diketahui ada beberapa siswa/i yang bertempat tinggal yang jaringan internet memang tidak stabil.

c) Anak Didik

Anak didik adalah komponen penting dalam pembelajaran, karena siswa/i tentu harus terlibat dalam proses pembelajaran untuk terlaksananya kreativitas

²²Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Guru.

²³Wawancara, pada Tanggal 27 November 2021, Hari Sabtu, Bertempat di Ruang Guru.

guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SA, anak didik yang dimaksud beliau adalah siswa/i kelas VIII E putera dan VIII A puteri MTsN 1 Paser. Dalam proses pembelajaran tatap muka (PTM) ada saja siswa/i yang kurang memperhatikan pembelajaran dan berbicara dengan temannya, begitu juga siswa/i yang mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, ada saja siswa/i yang kurang memperhatikan, kurang fokus dan melamun. Ada juga siswa/i yang tidak mengikuti pembelajaran di ruang *zoom meeting*. Dalam hal ini menurut peneliti guru dapat berkerja sama dengan orang tua untuk membimbing anaknya saat pembelajaran jarak jauh PJJ/daring.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat kegiatan pembelajaran dimulai siswa/i telah siap untuk belajar dan memperhatikan materi yang disampaikan. Namun saat pembelajaran dimulai, terlihat ada siswa/i kurang memperhatikan seperti asik dengan temannya dan kurang fokus dengan materi yang disampaikan guru. Dalam hal ini guru tidak membiarkan saja, terlihat guru menegur siswa/i, seperti “Nak, ayo perhatikan penjelasan Ibu,” atau “Nak, jangan melamun, perhatikan penjelasan Ibu.” Beliau dengan nada tegas menegur siswa/i yang tidak memperhatikan atau tidak fokus dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan atau Analisis

Kreativitas guru merupakan komponen penting dalam pembelajaran, dapat menjadi pintu masuk keberhasilan proses pembelajaran, anak didik akan merasa bosan apabila dalam proses pembelajaran tidak diiringi dengan metode, strategi dan media yang kreatif.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti paparkan dalam penyajian data, maka dapat peneliti analisis sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dalam Menggunakan Metode Pembelajaran pada Masa Pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser

a. Kreativitas Guru dalam Metode Ceramah

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII E putera dan VIII A puteri guru telah kreatif menggunakan metode ceramah dalam materi *i'tikaf* yang dilakukan dengan model pembelajaran tatap muka (PTM) dan model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring. Menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran tatap muka (PTM) cukup efektif guru menggunakan metode ceramah dengan diselingi motivasi dan cerita-cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi, dan juga guru dan siswa/i dapat berinteraksi secara langsung.

Berbeda halnya apabila proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring. Guru tidak leluasa menggunakan metode ceramah pada model pembelajaran jarak jauh PJJ/daring, karena adanya kendala-kendala yang harus dihadapi seperti jaringan internet yang kurang mendukung,

waktu pembelajaran yang singkat dan ada juga siswa/i yang tidak bergabung di ruang *zoom meeting* saat pembelajaran dimulai. Menurut peneliti, guru dan orang tua dapat berkerja sama agar orang tua dapat membimbing anaknya saat pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser. Guru telah kreatif dalam proses pembelajaran, dengan adanya kreativitas guru dengan metode ceramah dan diselingi dengan motivasi dan cerita-cerita inspiratif membuat pembelajaran menarik dan tidak membosankan. Hal tersebut sejalan dengan pengertian kreativitas guru bahwa kreativitas guru adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal sebelumnya.²⁴

b. Kreativitas Guru dalam Metode Tanya Jawab

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII E putera dan VIII A puteri guru telah kreatif. Menggunakan metode tanya jawab dalam materi *i'tikaf* yang dilakukan dalam model pembelajaran tatap muka (PTM) dan model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring. Menggunakan metode tanya jawab dengan dua model pembelajaran sekaligus, guru harus membagi fokus pada siswa/i yang ada di ruang kelas dan juga siswa/i yang ada di ruang *zoom meeting*. Guru pada metode tanya jawab membuka sesi tanya jawab, dengan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa/i yang ada di ruang kelas dan ruang *zoom meeting*. Jika tidak ada siswa/i yang bertanya guru yang akan bertanya, pada pembelajaran tatap muka

²⁴Helda Jolanda Pentury, *Pengembangan Kreativitas Guru....*,266.

(PTM) guru memberikan pertanyaan kepada siswa/i yang ada di ruang kelas, sehingga menciptakan interaksi dan komunikasi secara langsung dan siswa/i lebih fokus menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

Sedangkan pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring, guru memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk bertanya yang ada ruang *zoom meeting*, jika tidak ada siswa/i yang bertanya guru yang akan bertanya. Walaupun pembelajara melalui aplikasi *zoom meeting*, namun guru dan siswa/i tetap dapat menjalin interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran tersebut. Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa/i terkadang guru kurang jelas mendengarkan jawaban dari siswa/i karena terkendal jaringan, entah jaringan dari guru atau siswa/i.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser, guru menggunakan metode tanya jawab guna dapat menjalin interaksi dan komunikasi, merangsang pola pikir siswa/i serta mengetahui tingkat pemahaman siswa/i dengan materi yang telah disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan keunggulan metode tanya jawab yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab siswa/i dapat dirangsang untuk berfikir dan berani menyampaikan pendapatnya, sehingga siswa/i akan berusaha untuk fokus dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dalam memberikan materi pelajaran serta pemahaman kepada siswa/i dapat berjalan dengan baik.²⁵

²⁵Ike Nilawati Rohaenah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Jogjakarta:Penerbit KBM Indonesia, 2020), h. 19.

2. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser.

a. Kreativitas Guru dalam Strategi Pembelajaran Interaktif

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII E putera dan VIII A puteri guru telah kreatif menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Dalam materi *i'tikaf* yang dilakukan dalam model pembelajaran tatap muka (PTM) dan model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring. Guru melaksanakan strategi interaktif dalam proses pembelajaran tatap muka (PTM) memberikan pertanyaan satu persatu kepada siswa/i, apabila ada siswa yang tidak dapat menjawab, beliau meminta agar dapat mendengarkan jawaban temannya. Dengan begitu akan membuat timbulnya motivasi melihat temannya bisa menjawab pertanyaan dan juga siswa/i kedepannya akan memantapkan pemahamannya pada setiap materi yang disampaikan, dan juga guru setiap pertengahan ataupun akhir pembelajaran akan ada sesi tanya jawab. Diharapkan siswa/i akan memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan, sedangkan pada model pembelajaran jarak jauh/ daring, guru juga aktif berinteraksi dengan siswa menggunakan *zoom meeting*. Dengan membuka sesi tanya jawab dan menayakan materi yang belum dipahami oleh siswa/i.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan, kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser, guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif dengan cara guru aktif membuka sesi tanya jawab kepada siswa/i. Guru memberikan pertanyaan satu persatu

kepada siswa/i yang ada di ruang kelas dan ruang *zoom meeting*, sehingga pembelajaran lebih aktif dengan adanya interaksi dan komunikasi dua arah antara guru dan siswa/i. Hal tersebut sejalan dengan pengertian strategi pembelajaran bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan guru, untuk mengembangkan potensi siswa/i agar terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.²⁶

3. Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII dengan Menggunakan Media Aplikasi *Zoom Meeting* pada Masa Pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser

a. Kreativitas Guru dalam Media Aplikasi *Zoom Meeting*

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti melihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII E putera dan VIII A puteri guru menggunakan media aplikasi *zoom meeting* dalam materi *i'tikaf*. Dalam penggunaan media aplikasi *zoom meeting* di MTsN 1 Paser sudah baik dalam proses pembelajarannya, karena guru dapat memaksimalkan dua model pembelajaran sekaligus. Dengan metode dan strategi dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* siswa/i yang mendapat jadwal mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring tetap dapat berinteraksi dengan guru fikih, walaupun tidak bertemu secara langsung dan terkendala jaringan ataupun hal lainnya.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan, kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser. Menggunakan media aplikasi *zoom meeting* dengan baik, karena dapat

²⁶Haudi, "*Strategi Pembelajaran*"..., h. 1-2

memaksimalkan dua model pembelajaran sekaligus dalam satu pertemuan dengan metode dan strategi pembelajaran, sehingga siswa/i dan guru dapat berinteraksi, walupun tidak secara langsung dan terkendala jaringan ataupun hal lainnya.

4. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru Fikih Kelas VIII pada Masa Pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan penyajian data yang peneliti lakukan dengan Ibu SA selaku guru fikih di MTsN 1 Paser adalah:

a. Faktor-faktor pendukung

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, serta penyajian data yang peneliti lakukan, gambaran tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* di MTsN 1 Paser adalah:

1) Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru fikih di MTsN 1 Paser bernama Ibu Hj.Siti Aisyah S.Pd.I, merupakan guru fikih yang telah mengajar selama 29 tahun, telah berstatus sebagai guru fikih pegawai negeri sipil (PNS) dan juga latar belakang pendidikan beliau adalah konsentrasi di bidang mata pelajaran fikih. Untuk kemampuan dalam mengajar, beliau tentu telah memiliki banyak pengalaman dalam menyampaikan materi fikih dengan metode, strategi dan media pembelajaran di MTsN 1 Paser,

Hal tersebut dapat dilihat dari lamanya beliau mengajar. Guru yang mengajar 29 tahun dengan guru yang mengajar 1-2 tahun mengajar, tentu lebih banyak pengalaman guru yang mengajar selama 29 tahun. Maka dalam hal ini

peneliti, memilih latar belakang pendidikan guru sebagai faktor pendukung kreativitas guru. Hal diatas senada dalam syarat menjadi guru, syarat formal menjadi guru adalah memiliki ijazah sebagai bukti memiliki kemampuan pengetahuan dalam bidangnya bisa dilihat dengan memiliki ijazah.²⁷

2) Faktor Pengalaman Guru

Guru fikih di MTsN 1 Paser, diketahui pernah mengikuti pelatihan guru fikih pada tahun 2004 bertempat di Banjarmasin dan pelatihan guru fikih kembali pada tahun 2007 bertempat di Jakarta. Dalam pengalaman guru mengikuti pelatihan guru, dari pelatihan tersebut guru mendapatkan informasi pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan metode, strategi, media pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan komponen-komponen dalam mengembangkan kreativitas bahwa kreativitas membutuhkan informasi pengetahuan sebagai bahan berfikir kreatif, maksudnya segala macam informasi khusus atau umum dapat memberikan informasi yang bervariasi.²⁸

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana di MTsN 1 Paser sudah sangat mencukupi, untuk pembelajaran tatap muka ada ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan/kesenian, ruang komputer dan musholla, serta adanya LCD dan buku-buku pelajaran seperti LKS yang menunjang proses pembelajaran guru dan siswa/i. Adapun pada pembelajaran

²⁷Moh. Abdullah., dkk., *Pendidikan Islam...*, h. 6.

²⁸Alfiyani, "Kreativitas Guru" ..., h. 12.

daring adanya media laptop, *zoom meeting*, dan *headphone*, membantu terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh/daring di MTsN 1 Paser.

Untuk pembelajaran daring/PJJ Madrasah juga menyediakan wifi gratis dan kuota gratis kepada guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran daring/PJJ. Sebagian besar guru di MTsN 1 Paser mempunyai laptop sendiri untuk mengajar. Pemaparan diatas sesuai dari hasil wawancara dengan guru fikih dan hasil daftar data sarana dan prasarana di MTsN 1 Paser. Sarana dan prasarana yang difasilitasi madrasah sangat menunjang kreativitas guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *COVID-19*.

b. Faktor Penghambat

1) Waktu Pembelajaran yang Singkat

Waktu yang singkat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi berhasilnya proses pembelajaran, apabila waktu dalam menyampaikan materi kurang. Tentu akan kurang maksimal yang disampaikan oleh guru dan siswa/i pun akan kurang memahami materi pembelajaran.

Diketahui, bahwa saat ini di MTsN 1 Paser telah mendapatkan izin untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) 50%, namun dengan waktu yang sangat terbatas yaitu hanya 20 menit setiap pertemuan. Begitupula pada model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring 50% siswa/i melaksanakan pembelajaran daring dengan waktu 20 menit, saat waktu yang telah ditentukan berakhir otomatis *zoom meeting* akan terhenti. Hal tersebut termasuk faktor eksternal penghambat kreativitas guru dalam proses pembelajaran karena waktu yang terbatas dalam

proses pembelajaran, membuat terbatas pula guru dalam menyampaikan materi.²⁹ Maka dari itu, guru harus memaksimalkan waktu pembelajaran semaksimal mungkin. Dengan cara guru memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang tepat.

2) Jaringan Internet yang Kurang Mendukung

Jaringan yang lancar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring dengan menggunakan media aplikasi *zoom meeting*, agar mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa/i pun mudah mendapat pemahaman dari materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui proses pembelajara jarak jauh (PJJ)/daring di MTsN 1 Paser dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Tidak jarang jaringan menghambat proses pembelajaran, seperti suara yang putus-putus sehingga materi yang disampaikan kurang jelas terdengar, dan diketahui juga ada beberapa siswa/i yang rumahnya koneksi jaringan internet kurang baik.

3) Anak didik

Anak didik adalah komponen penting dalam pembelajaran, karena siswa/i tentu harus terlibat dalam proses pembelajaran untuk terlaksananya kreativitas guru mata pelajaran fikih kelas VIII pada masa pandemi *COVID-19* MTsN 1 Paser.

²⁹Alfiyani, "Kreativitas Guru" ..., h. 10.

Berdasarkan hasil penyajian data anak didik yang dimaksud adalah siswa/i kelas VIII putra dan putri MTsN 1 Paser. Dalam proses pembelajaran tatap muka ada saja siswa/i yang kurang memperhatikan pembelajaran, begitu juga siswa/i yang mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ)/daring. Ada saja siswa/i yang kurang memperhatikan, kurang fokus dan melamun, dan ada siswa/i yang tidak mengikuti pembelajaran di ruang *zoom meeting*.

Terlihat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat kegiatan pembelajaran dimulai siswa/i telah siap untuk belajar dan memperhatikan materi yang disampaikan. Namun saat pembelajaran dimulai, terlihat ada siswa/i kurang memperhatikan dan kurang fokus dengan materi yang disampaikan guru. Oleh sebab itu guru harus terus kreatif agar pembelajaran tetap menarik dan menyenangkan.